

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sumatera Barat merupakan daerah yang sedang berkembang selalu berupaya untuk meningkatkan fasilitas infrastruktur yang terus menerus berjalan sebagai bentuk nyata terjadinya perkembangan ekonomi. Pertumbuhan sektor ekonomi yang berdampak positif bagi aspek sosial, namun menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan. Sebuah proses konstruksi dapat dikatakan merusak lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik, karena saat dilakukannya pembangunan tersebut yang dimulai dari tahap perencanaan sampai tahap pemeliharaan dapat menimbulkan limbah yang tidak ramah lingkungan. Oleh sebab itu perlu adanya tatanan baru baik berupa regulasi maupun tata kelola di tingkat proyek konstruksi. Salah satu untuk pendekatan yang diyakini dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat disekitarnya adalah pendekatan *green construction*.

Menurut Ervianto (2014), *Green construction* didefinisikan sebagai suatu perencanaan dan pelaksanaan proses konstruksi yang didasarkan pada dokumen kontrak untuk meminimalkan dampak negatif proses konstruksi terhadap lingkungan agar terjadi keseimbangan antara kemampuan lingkungan dan kebutuhan hidup manusia untuk generasi sekarang dan mendatang. Tantangan yang dihadapi oleh pelaku industri konstruksi dalam menerapkan *green construction* adalah bagaimana memulai sebuah proses konstruksi yang dinyatakan *green* dan implementasinya dalam aktivitas konstruksi. Tantangan dalam implementasi *green construction* adalah kesiapan pelaku konstruksi dalam memahami dan mendukung prinsip-prinsip *green construction* yang menjadi aspek penting untuk menilai *green construction* di Indonesia

Menurut Ervianto (2015), Sebuah proses konstruksi dapat dipandang sebagai sebuah sistem, dimana selalu ada komponen input-proses-komponen output. Komponen input dalam sebuah proses konstruksi berupa sumberdaya alam (terbarukan dan tak terbarukan). Sedangkan komponen output berupa fisik bangunan dan sejumlah limbah. Kedua hal tersebut merupakan prinsip dalam

*green construction*, yaitu menggunakan sumberdaya alam sesuai dengan kebutuhan dan menghasilkan limbah sesedikit mungkin.

Sampai saat ini di Sumatera Barat hanya terdapat beberapa proyek konstruksi yang sudah menerapkan konsep *Green Construction* yaitu pada proyek pasar atas Bukittinggi dan pasar Pariaman. Dari sekian banyaknya proyek konstruksi di Sumatera Barat hanya dua proyek konstruksi itulah yang sudah menerapkan konsep *green construction*, dengan fenomena di atas membuat penulis ingin mengetahui kendala-kendala yang di hadapi kontraktor dalam menerapkan *green construction* di Sumatera Barat dan bagaimana solusinya agar *green construction* dapat diterapkan oleh kontraktor di Sumatera Barat. Tema dalam penelitian ini adalah **“Analisis Kendala Kontraktor Dalam Menerapkan *Green Construction* Untuk Proyek Konstruksi Gedung Di Sumatera Barat”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari penjabaran latar belakang di atas, maka permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Apa faktor-faktor kendala kontraktor dalam menerapkan *green construction* dalam melaksanakan pekerjaan konstruksi gedung?
- b. Apa solusi yang tepat untuk meminimalisir faktor penghambat kontraktor dalam menerapkan *green construction*?

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat beberapa batasan-batasan masalah yaitu :

- a. Metode yang dilakukan dalam pengambilan data yaitu dengan penyebaran kuesioner.
- b. Responden pada penelitian ini adalah kontraktor yang berada di Sumatera Barat.
- c. Pembahasan hanya mengenai kendala penerapan *green construction* oleh kontraktor dan bagaimana solusinya.

d. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Untuk mengevaluasi faktor-faktor kendala kontraktor dalam menerapkan *green construction*.
- b. Untuk merekomendasikan upaya-upaya dalam meminimalisir kendala kontraktor dalam menerapkan *green construction*.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian mengenai “Analisis Kendala Kontraktor Dalam Menerapkan *Green Construction* Untuk Proyek Konstruksi Gedung Di Sumatera Barat” semoga dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Akademisi, sebagai referensi untuk melakukan penelitian terkait konstruksi berkelanjutan (*sustainable construction*) khususnya pada konsep *green construction*.
2. Perusahaan, sebagai rujukan pembelajaran mengenai pentingnya menerapkan *green construction* pada aktifitas proyek pembangunan gedung.

#### **1.6 Sistematika Penelitian**

Sistem penulisan laporan ini terdiri dari beberapa bab, yaitu :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan laporan.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam hal ini berisi pedoman perencanaan dan semua teori yang mendukung penulisan laporan ini termasuk di dalamnya pengertian dan istilah yang nantinya digunakan dalam analisa data penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang langkah-langkah yang dilakukan untuk penelitian, pada bab ini di jelaskan metode, data-data yang akan diambil, lokasi dan waktu penelitian.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisikan tentang uraian gambaran umum studi kasus, analisis kendala kontraktor dalam menerapkan *green construction*, analisis pengolahan data kuisisioner dengan menggunakan software SPSS serta melakukan pembahasan terhadap hasil analisis penilaian dan pengolahan data kuisisioner.

### **BAB VI PENUTUP**

Dalam bab penutup ini menyimpulkan poin penting serta saran dari akhir penelitian ini.